



Santri Indonesia di Tiongkok

Terbit: 22 Maret 2023

Ukuran: 140 mm x 210 mm

Tebal: 277 halaman

Usia: nya, yakni: Merawat Jagat,
Membangun Peradaban. Selamat
kepada teman-teman Pengurus PCINU

Tiongkok yang telah berhasil
menjembatani perbaikan hubungan
people-to-people antara masyarakat
muslim Indonesia dan masyarakat
muslim di Tiongkok.” —KH Yahya
Cholil Staquf (Ketua Umum PBNU)

“Buku ini berkontribusi untuk
menjawab pertanyaan-pertanyaan
mengenai Islam di Tiongkok yang
selama ini muncul dan diharapkan
dapat lebih mempererat hubungan
kerja sama antara Indonesia dan
Tiongkok.” —Djauhari Oratmangun
(Duta Besar RI untuk RRT Merangkap
Mongolia) “Buku ini membuka mata
kita akan praktik faktual Islam dan
menjadi jembatan untuk memperkuat
gagasan Islam Nusantara.” —M.

Hafidh Nasrullah (Rektor Unisda
Lamongan) “Santri-santri di buku ini
tak hanya mengajak kita mengenal
lebih mendalam tentang kehidupan
sehari-hari dan aktivitas keagamaan
di Tiongkok, tapi juga berkontribusi
penting dalam hubungan
antarmasyarakat Indonesia dan
Tiongkok.” —Teddy Sugianto (Ketua
Umum Perhimpunan Indonesia

Tionghoa) “Buku ini adalah kontribusi
besar dalam hubungan dua negara
dan masyarakat muslim Indonesia
dan Tiongkok yang sejatinya sering
sejalan tapi sering dilupakan.” —Iwan
Santosa (Jurnalis Kompas, Penulis:

kajian hubungan sejarah dan
akulturasi Indonesia dan
Tiongkok) Penulis: Ahmad Syaifuddin
Zuhri, dkk Editor: Ahmad Syaifuddin
Zuhri dan Nurwidiyanto Penyelaras
Akhir: Ahmad Syaifuddin Zuhri dan
Nurwidiyanto Perancang Sampul:
Wendie Artswenda & Waki Ats

Katalog : AhmadSyaifuddinZuhri

TsaqofiPenataletak: Wendie
Artswenda & Waki Ats Tsaqofi